

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesalahan yang muncul

Jenis-jenis kesalahan yang muncul (a) Kesalahan saat menggunakan makna partikel NO, GA dan konjugasi, (b) penyamarataan kaidah tata bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh kaidah bahasa ibu pelajar, (c) Kesalahan penghilangan, penambahan dan salah bentuk saat menggunakan partikel NO, GA dan konjugasi dalam kalimat, (d) Penyamarataan penggunaan konjugasi pada kopula dan kata sifat, (e) Menggabungkan kata yang berkonjugasi dalam kalimat.

Kesalahan yang sering muncul saat menggunakan unsur tata bahasa Jepang dari segi partikel (khususnya partikel NO dan GA) ditemukan sebanyak 87% yang terjadi pada pertanyaan jenis isian dengan nomor pertanyaan 42. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap 207 orang pelajar bahasa Jepang tingkat SMA, kesalahan penggunaan partikel yang tertinggi sebanyak 87% yaitu pada penggunaan partikel GA yang berfungsi sebagai interogatif atau menanyakan sesuatu kepada orang lain. Pelajar bahasa Jepang yang melakukan kesalahan sebanyak 180 orang. Kesalahan unsur tata bahasa Jepang pada penggunaan konjugasi dilakukan oleh 189 orang pelajar dari total jumlah pelajar sebanyak 207 orang. Persentase yang didapat yaitu sebanyak 91%. Kesalahan konjugasi yang ditemukan merupakan kesalahan penggunaan konjugasi pada kopula DESU yang berfungsi sebagai pernyataan bentuk lampau.

Kesalahan unsur tata bahasa Jepang yang dilakukan oleh pelajar sekolah menengah tingkat atas sebanyak 56% untuk seluruh pertanyaan pada instrumen tes. Rincian kesalahannya yaitu kesalahan pada bagian partikel terdapat 51% kesalahan pada penggunaan partikel NO, 55% kesalahan penggunaan partikel GA. Kesalahan pada penggunaan konjugasi, kesalahan konjugasi pada kata sifat merupakan kesalahan yang tertinggi yaitu ditemukan kesalahan konjugasi kata sifat tersebut

sebanyak 56%, kesalahan konjugasi pada kata kerja yang ditemukan yaitu sebanyak 62%, sedangkan kesalahan pada kopula ditemukan sebanyak 54%. Persentase kesalahan yang dilakukan merupakan rata-rata kesalahan pertanyaan jenis pilihan ganda dan pertanyaan isian atau esai.

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan pelajar dapat dilihat bahwa pengaruh bahasa ibu dan lingkungan dapat mempengaruhi penguasaan bahasa Jepang pelajar. Lingkungan yang mempengaruhi yaitu pengaruh teman, guru dan faktor lainnya. Faktor lingkungan lebih bersifat faktor sosial yang mempengaruhi pelajar. Faktor guru merupakan faktor yang paling penting bagi penguasaan bahasa Jepang pelajar. Guru menjadi tempat bertanya bagi pelajar saat mereka tidak memahami materi pelajaran dan cara penyampaian guru yang mudah dipahami saat proses belajar dikelas. Sekaligus guru merupakan orang terpenting untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh pelajar saat menggunakan partikel NO, GA dan konjugasi.

2. Faktor penyebab kesalahan

Penyebab kesalahan unsur tata bahasa Jepang pada pelajar tingkat SMA adalah *overgeneralisasi*, *language transfer*, *Incomplete application of rules*, *Ignorance of rule restrictions*, *false concept of hypothesized*, dan *comunication strategy*. *Overgeneralisasi* yang ditemukan ada dua, yaitu *overgeneralisasi* secara utuh dan *overgeneralisasi* yang dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu atau *language transfer*. *Overgeneralisasi* secara utuh yaitu penerapan kaidah tata bahasa Jepang yang berlebihan yang dilakukan pelajar. Hal ini terlihat saat pelajar menggunakan partikel yang disamaratakan antara fungsi partikel yang satu dengan partikel lainnya. *Overgeneralisasi* yang dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu juga ditemukan pada penggunaan partikel namun penggunaan partikel ini lebih cenderung saat digunakan pada kalimat terjemahan.

Kesalahan yang berupa *Incomplete application of rules* merupakan kesalahan dari segi pembentukan bahasa yang digunakan pelajar yaitu dengan cara penambahan, penghilangan, atau salah bentuk. Selanjutnya *Ignorance of rule restrictions*, *false concept of hypothesized*, dan *comunication strategy* dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan pelajar tentang kaidah tata bahasa Jepang khususnya

tentang partikel NO, GA dan konjugasi. Kesalahan ini merupakan kesalahan yang ditinjau dari segi linguistik bahasa Jepang.

Sedangkan *Learning strategi* merupakan kesalahan yang disebabkan oleh strategi pelajar saat belajar bahasa Jepang. Strategi pelajar dapat berupa kegiatan belajar yang dilakukan bersama teman dengan mengadakan kelompok belajar, mengikuti kursus bahasa Jepang di luar sekolah, belajar melalui internet, atau mempelajari bahasa Jepang sehari sebelum pelajaran dimulai di dalam kelas. Kesalahan yang dipengaruhi teman terjadi saat pelajar bertanya kepada teman karena kurang memahami pelajaran, teman menyampaikan cara yang salah maka pelajar akan menggunakan pengetahuan yang diberikan teman tersebut.

3. Upaya yang dapat dilakukan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan penggunaan partikel NO, GA dan konjugasi yang merupakan unsur tata bahasa Jepang dapat diperbaiki oleh pelajar dengan cara sering bertanya kepada guru, sering berbicara dan berdiskusi menggunakan bahasa Jepang bersama teman, mencari informasi melalui internet tentang hal yang belum diketahui mengenai unsur tata bahasa Jepang. Selanjutnya orang yang paling berperan dalam mengurangi kesalahan adalah guru di dalam kelas. Karena guru merupakan orang yang sangat penting yang mempunyai pengaruh sebagai pengantar pemerolehan bahasa Jepang bagi pelajar. Dengan kata lain guru yang mentransferkan secara langsung bahasa Jepang kepada pelajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengajar secara inovatif kreatif dan imajinatif dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai pemenuhan sarana untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

5.2.Implikasi

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu bahan acuan dalam pengajaran bahasa Jepang pada tingkat SMA, khususnya mengenai tata bahasa Jepang saat menggunakan partikel NO, GA dan konjugasi. Kemudian, dari hasil analisis kesalahan penggunaan tata bahasa Jepang ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai bentuk kekurangan baik dari segi analisis melalui sudut pandang Linguistik Kognitif, cara yang peneliti gunakan saat menerjemahkan

kalimat, maupun dalam menghimpun data. Selanjutnya, tidak menutup kemungkinan bahwa analisis yang terdapat pada penelitian ini bukan hanya hasil analisis yang peneliti lakukan saja, mungkin masih banyak kesalahan yang terdapat di dalam penggunaan unsur tata bahasa Jepang khususnya penggunaan partikel NO, GA dan konjugasi pada pelajar SMA.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pelajaran bagi pelajar Bahasa Jepang sekolah menengah atas saat menggunakan unsur tata bahasa Jepang dalam berkomunikasi, baik komunikasi lisan maupun tertulis agar dapat lebih tepat penggunaannya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini masih belum mencapai tahap kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas kesalahan penggunaan unsur tata bahasa Jepang dari segi partikel NO, GA dan Konjugasi saja, padahal cakupan tata bahasa Jepang cukup luas. Partikel yang bisa digunakan selain partikel NO dan GA yaitu partikel NI, WA, TO dan lain-lain yang harus diteliti lebih lanjut dan penggunaan ungkapan bahasa Jepang yang digunakan pada pelajar SMA sangat luas.
2. Dalam penelitian ini tes yang digunakan sebaiknya digabungkan antara tes tertulis dan tes yang menguji kemampuan mendengar pelajar yaitu tes *chokai* atau listening. Selain itu, teknik angket yang peneliti gunakan, akan lebih baik apabila teknik wawancara yang digunakan agar jawaban yang diberikan dapat diperoleh dengan lebih rinci dan penyebab kesalahan diperoleh lebih cepat.
3. Responden yang peneliti gunakan hanya pelajar kelas XI yang mempelajari bahasa Jepang sebagai mata pelajaran lintas minat, akan lebih baik lagi apabila responden diambil dari pelajar jurusan bahasa yang ada di SMA agar data hasil penelitian yang didapat lebih baik lagi.